
PENGGUNAAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATERI BIOSFER PADA SISWA KELAS XI IPS MAN 2 PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Rina Cahyani¹, Sarwono², Puguh Karyanto³
Email : rinac4hy4n1@gmail.com

ABSTRAK

The purposes of this study are To increase motivation to learn and learning outcome geography in class XI IPS 1 MAN 2 Pontianak in the academic year of 2015/2016 in geography subject. The method of the study used in this research is a classroom action research with some stages called: planning, action, observation, and reflection. The stages are arranged to form a cycle. This research is collaborative study which involves colleagues who collaborate to identify the problems, preparation of plans, carrying out the action, observation and reflection. The Subjects of this study is class XI IPS 1 MAN 2 Pontianak consist of 40 students. Techniques of data collection used are, Questionnaire of motivation to learn, Test; and Observation, Analysis of the data used is quantitative analysis.

The Results of this study are: students' motivation to learn geography and geography learning outcomes in the initial conditions of 32 students or 80% who have not yet reached KKM and 8 students or 20% who had reached KKM for motivation to learn geography. There are 28 geography student learning outcomes or 70% who have not yet reached KKM and 12 students or 30% has been reached KKM. In the first cycle there are 23 students or 57.5% who have not yet reached KKM and 17 or 42.5% of students who have achieved learning outcomes geography KKM. Besides, there are 21 students or 52.5% have not yet reached KKM and 19 students or 47.5 % has reached KKM. In the second cycle there are 7 or 17.5% of students who have not yet reached KKM and 33 or 82.5% of students who have reached KKM. Besides, there are 6 student of geography learning outcomes or 15% has not been reached KKM and 34 students or 85% has been reached KKM .

Keywords: Media Video, Motivation and Geography Learning Outcomes, Biosphere

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang tidak pernah berhenti hingga akhir hayatnya pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran. Guru dan murid adalah bagian kegiatan belajar mengajar yang saling terkait. Guru tidak semata mata sebagai “pengajar” yang merupakan agen *transfer of*

knowledge sekaligus “pendidik” yang ,melakukan *transfer of values* dan “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar yang baik. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dikarenakan kurangnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Anitah, (2012:1) “media pembelajaran pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk

*¹ Magister PKLH FKIP UNS

*² Staff Mengajar Magister PKLH FKIP UNS

*³ Staff Mengajar Magister PKLH FKIP UNS

membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran misalkan, video tipe, slide suara. Dalam pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerimaan (siswa), Arsyad,(2013:15).

Kerucut pengalaman Dale menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh melalui pengalaman langsung, berada pada dasar kerucut mampu menyajikan pengalaman belajar secara kongkret. Pengalaman langsung akan memberikan kesan paling baik dari isi informasi, karena melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan perabaan. Semakin menuju ke puncak kerucut, penggunaan media semakin memberikan pengalaman belajar yang bersifat abstrak. Keabstrakan pesan semakin tinggi ketika pesandituangkan kedalam bentuk lambang, seperti kata, gambar, peta, dan grafik. Lambang tersebut hanya memerlukan lebih sedikit indera yang digunakan untuk memahaminya. Pengembangan kerucut Dale bukanlah atas dasar tingkat kesulitan tetapi atas dasar tingkat keabstrakan, jumlah dan jenis indera yang turut serta atau digunakan selama menerima pesan. (Sadiman, 2008).

Kajian geografi membentang dari fenomena, litosfer, hidrosfer, atmosfer, biosfer, biosfer, antroposfer. Subtansi geografi mendapat overlap dengan bidang ilmu lain yang membedakan adalah sudut pandang spasial. Dalam bidang pelajaran

video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar yang digunakan menyampaikan pesan pesan atau materi pembelajaran.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang diperoleh siswa dalam pengalaman atau latihan yang diikutinya selama pembelajaran yang berupa keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor, Slameto (2003:2). Motivasi belajar dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri untuk menguasai kompetensi guna mengatasi masalah, sedangkan motivasi ekstrinsik sesuatu dari luar diri. Motivasi merupakan suatu proses mengarahkan motif untuk suatu tujuan tertentu yang menjadi pendorong dan pemberi arah perilaku seseorang. Motivasi merupakan unsur penting dari pembelajaran efektif yang dapat mendorong subjek belajar untuk mencapai efektivitas pengajaran yang berhasil. Seseorang akan berhasil dalam pembelajaran apabila pada dirinya ada keinginan untuk belajar, keinginan untuk belajar disebut dengan motivasi. Schunk, (2012:357).

Mata pelajaran IPS Geografi merupakan mata pelajaran yang menyajikan fenomena spasial yang bersifat abstrak, diperlukan cara khusus untuk mempermudah pemahaman para siswa, yaitu dibantu dengan menggunakan media agar siswa dapat mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Hasil pengamatan observer, yaitu guru geografi kelas XI IPS kegiatan

pembelajaran geografi, kelas XI IPS 1 termasuk kelas yang pasif, kurang semangat. Keadaan tersebut terbukti dengan adanya tugas yang sering tidak dikerjakan dengan baik bahkan sering terlambat dalam pengumpulan tugas dan terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas, yang akhirnya berakibat pada hasil belajar yang rendah. Terbukti dari hasil ulangan dan latihan sebelum tindakan yaitu memiliki nilai rata – rata 68,5 hasil belajar geografi kelas XI IPS 1 pada kondisi awal terlihat bahwa siswa yang tuntas belum mencapai 75%.

Penelitian ini mengambil sampel pada kelas pada kelas XI IPS 1 MAN 2 Pontianak, kelas XI IPS 1 terkenal kelas yang pasif, ketuntasan belajar hanya berdasarkan pada kriteria ketuntasan mengajar (KKM) yaitu 75, dari jumlah siswa 40 hanya 12 orang (30%) siswa yang benar – benar tuntas. Pengalaman yang pernah dilakukan dikelas XI disimpulkan bahwa, kualitas proses pembelajaran belum mencapai hasil yang diharapkan, keaktifan siswa masih kurang, dan hasil tes dari 40 siswa yang dapat mencapai nilai KKM hanya 12 orang (30%). Sehingga berdasarkan hasil observasi perlu dilakukan sebuah tindakan supaya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar geografi dengan suatu Penelitian Tindakan Kelas materi biosfer karena hasil belajar belum memuaskan . hasil rata – rata hasil belajar guru akan mencoba untuk melaksanakan proses pembelajaran lebih

menarik agar siswa lebih menjadi mudah dalam memahami materi pelajaran dan tidak merasa bosan. Berdasarkan pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dikelas XI IPS I diperlukan media yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar geografi sehingga diharapkan kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di MAN 2 Pontianak.

Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar geografi dan hasil belajar geografi dengan penelitian tindakan kelas. tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar geografi dan hasil belajar geografi dengan menggunakan media video pada siswa kelas XI IPS 1 MAN 2 Pontianak tahun pelajaran 2015/2016 dalam pelajaran geografi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 pontianak, alamat Jl. Jend. A. Yani No. 09 Pontianak. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada bulan Juli sampai September. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS1 Man 2 Pontianak tahun pelajaran 2015/2016 sejumlah 40 orang. Siswa XI IPS1 masih mengalami kesulitan dalam belajar geografi. hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas yaitu 65,7 dan belum mencapai standar ketuntasan KKM sebesar

75. Meskipun semua siswa termasuk kategori anak normal dan tidak terdapat anak yang berkebutuhan khusus. Variabel bebas Media Video, variabel terikat motivasi belajar dan hasil belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Tes hasil belajar geografi, Angket motivasi belajar geografi, dan dokumentasi. Indikator kerja penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi setelah dilakukan tindakan yaitu melalui media video. Peningkatan hasil belajar ditargetkan adalah nilai 75 yaitu sebagai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran geografi. Indikator kinerja yang terangkum yaitu masalah yang akan dituntaskan berupa motivasi belajar geografi yang masih rendah menggunakan ukuran keberhasilan sebesar 75% siswa mampu mencapai KKM dan masalah yang akan diatasi berikutnya berupa hasil belajar geografi yang rendah menggunakan ukuran keberhasilan sebesar 75% siswa mampu mencapai KKM. Prosedur pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas meliputi 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi, Arikunto, (2011:16).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

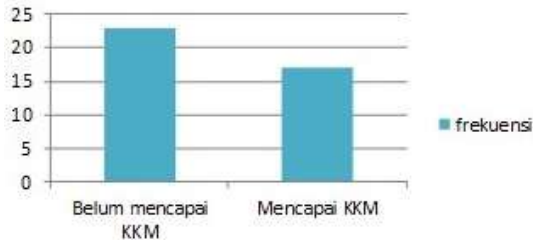
Upaya perbaikan proses pembelajaran untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar Berdasarkan hasil angket, motivasi belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 dikatakan

rendah. Indikator yang dipergunakan sebagai bukti pernyataan tersebut, yaitu respon terhadap mata pelajaran rendah, ketertarikan pada mata pelajaran rendah, dan keinginan untuk menguasai materi pelajaran rendah. Skor motivasi belajar geografi siswa kelas XI IPS I kondisi awal jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 8 siswa (20%) dan belum mencapai KKM adalah 22 siswa (80%). Hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS I jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 12 siswa (30%) dan yang belum mencapai KKM adalah 28 siswa (70%). Penelitian yang berlangsung dua siklus untuk memecahkan masalah yang terdapat di kelas XI IPS I Man 2 Pontianak yaitu mengenai rendahnya motivasi belajar geografi dan hasil belajar geografi.

Kegiatan perencanaan dilakukan beberapa persiapan-persiapan yang meliputi mempersiapkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yang berupa media video, menyiapkan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam KBM, menyiapkan materi pembelajaran berupa bahan ajar materi biosfer.

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan yang telah disusun berupa desain pembelajaran mata pelajaran Geografi dengan menggunakan media video dengan metode diskusi. Pada siklus I dua kali pertemuan waktu 3 x 45 menit, , pertemuan I

alokasi waktu 2x45 menit, dan pertemuan kedua 1x45 menit. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa. Kegiatan pembelajaran pada siklus I, siswa diajak untuk mengamati media pembelajaran materi Biosfer menampilkan powerpoin dan video. Selanjutnya siswa dibentuk kelompok untuk berdiskusi hasil pengamatan dan temuannya kemudian mempresentasikan didepan teman-temannya, dan tim kolaborator menilai aktivitas dikelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan kedua guru membagikan soal tes hasil belajar dan angket motivasi. Hasil Observasi peningkatan motivasi belajar pada peningkatan siklus I dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Skor Motivasi Belajar Siklus I

Hasil observasi hasil peningkatan hasil belajar pada peningkatan siklus I dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Geografi Siklus I

Tabel 1. Data Aktivitas Siswa Pada Kondisi Awal

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Jumlah
		Siklus I		
		P1	P2	
1	Reaksi siswa mengikuti pembelajaran	4	4	8
2	Mendengarkan penjelasan guru	4	4	8
3	Menjawab Pertanyaan guru	4	4	8
4	Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran	4	3	7
5	Mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat	3	4	7
6	menyelesaikan tugas mandiri	3	3	6
7	Mencatat materi pembelajaran	4	4	8
8	Mencatat Rangkuman	3	4	7
9	Bekerjasama dalam kelompok	3	3	6
	Jumlah	32	33	65
	Rata-rata	3.556	3.667	3.61
	Presentase			72,2

Tabel 2. Data Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Jumlah
		Siklus I		
		P1	P2	
A Pendahuluan				
1	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	3	4	7
2	Melakukan	3	4	7

	Apresepsi				menarik kesimpulan			
3	Memberikan Motivasi	3	4	7	menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP	4	4	8
B	Kegiatan Inti			0				
1	Menguasai materi pembelajaran	4	4	8	12 Pengelolaan waktu	3	3	6
C					Penutup			0
2	penggunaan media pembelajaran	3	3	6	1 Merangkum Pembelajaran	4	4	8
3	memberikan bimbingan keliling	4	4	8	2 Melakukan Penilaian Proses	3	4	7
4	Guru menumbuhkan motivasi siswa	4	4	8	Jumlah	61	65	126
	untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar			0	Rata-rata	3,58	3,82	3,70
5	Guru memberikan pujian dan teguran kepada siswa	3	3	6	Presentase			74,1
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	4	8				
7	mengarahkan siswa untuk mengemukakan jawaban	4	4	8				
8	dan menjawab soal dengan memberikan bantuan seperlunya			0				
8	menghargai pendapat siswa	4	4	8				
9	mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat atau menanggapi pendapat teman	4	4	8				
10	mengarahkan siswa untuk	4	4	8				

Bedasarkan angket motivasi belajar geografi dan hasil belajar geografi diperoleh hasil yaitu dengan ukuran ketuntasan 75 jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 17 siswa (42,5%) yang belum mencapai KKM 23 siswa (57,5%), hasil belajar geografi pada penguasaan kompetensi dasar pada siklus I dengan rata rata 74,3 dengan KKM 75 jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 19 siswa (47,5%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 21 siswa (52,5%). Aktivitas guru rata – rata (74,1%), serta aktivitas siswa rata-rata (72,2%).

Bedasarkan hasil siklus I perlu diadakan revisi untuk tindakan pada siklus II yaitu, guru menginformasikan kepada siswa bahwa kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya masih menggunakan media pembelajaran yang sama dan memberi tahanan materi selanjutnya, siswa disarankan

untuk mencari materi pada sumber sumber lain agar lebih dapat memahami materi, mengintensifkan pendampingan bagi siswa yang belum aktif agar termotivasi untuk berani menyampaikan pendapat, bertanya, menanggapi, menambah pendapat, menghargai pendapat teman pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II memiliki prinsip kerja yang sama dengan pelaksanaan pada tindakan siklus I. Pelaksanaan tindakan pada siklus II mendasarkan kepada hasil observasi, refleksi, dan evaluasi pada tindakan siklus I. Perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Pada kegiatan perencanaan dilakukan beberapa persiapan-persiapan yang meliputi mempersiapkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yang berupa media video, menyiapkan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam KBM dan menyiapkan materi pembelajaran berupa bahan ajar materi biosfer.

Pada siklus II dua kali pertemuan waktu 3 x 45 menit, pertemuan I alokasi waktu 2x45 menit, dan pertemuan kedua 1x45 menit. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa. Kegiatan pembelajaran pada siklus II, siswa diajak untuk mengamati media pembelajaran Sistem Informasi materi Biosfer menampilkan powerpoin dan video. Selanjutnya siswa dibentuk kelompok untuk

berdiskusi hasil pengamatan dan temuannya kemudian mempresentasikan didepan teman-temannya, dan tim kolaborator menilai aktivitas dikelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan kedua guru membagikan soal tes hasil belajar dan angket motivasi.

Materi yang disajikan pada pelaksanaan tindakan siklus II adalah kelanjutan dari materi pelajaran pada siklus I. Berdasarkan data hasil observasi setelah dilaksanakan tindakan siklus II sudah menunjukkan perubahan lebih baik dibandingkan siklus I. Setiap indikator aktivitas sudah mengalami peningkatan walau peningkatannya tidak sama. Hasil Peningkatan motivasi belajar pada siklus II adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Skor Motivasi Belajar Siklus II



Gambar 4. Diagram Hasil Belajar Geografi Siklus II

Data aktivitas siswa pada siklus dapat disimpulkan bahwa siswa aktif dalam pembelajaran tercermin dari skor rata-rata

yang diperoleh 4,33 (86,6%). Bila dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I ada peningkatan yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Jumlah
		Siklus II		
		P1	P2	
1	Reaksi siswa mengikuti pembelajaran	4	5	9
2	Mendengarkan penjelasan guru	4	5	9
3	Menjawab Pertanyaan guru	4	5	9
4	Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran	4	4	8
5	Mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat	4	5	9
6	menyelesaikan tugas mandiri	4	5	9
7	Mencatat materi pembelajaran	4	4	8
8	Mencatatat Rangkuman	4	4	8
9	Bekerjasama dalam kelompok	4	5	9
	Jumlah	36	42	78
	Rata-rata	4	4.667	4.333333
	Presentase			866.6667

Dari rata-rata aktivitas guru dalam pembelajaran perolehan rata-rata 4,55 (91,1%). Berdasarkan pengamatan kolaborator perincian nilai masing-masing

aspek dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Data Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Jumlah
		Siklus II		
		P1	P2	
A	Pendahuluan			
1	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	4	5	9
2	Melakukan Apresepsi	4	4	8
3	Memberikan Motivasi	4	4	8
B	Kegiatan Inti			
1	Menguasai materi pembelajaran	5	5	10
2	penggunaan media pembelajaran	4	5	9
3	memberikan bimbingan keliling	5	5	10
4	Guru menumbuhkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar	4	5	9
5	Guru memberikan pujian dan teguran kepada siswa	4	4	8
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	5	5	10
7	mengarahkan siswa untuk mengemukakan jawaban dan menjawab soal dengan memberikan bantuan seperlunya	4	5	9
8	menghargai pendapat siswa	4	5	9
9	mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat atau	5	5	10

	menanggapi pendapat teman			
10	mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	4	5	9
11	menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP	4	5	9
12	Pengelolaan waktu	4	4	8
C Penutup				
1	Merangkum Pembelajaran	5	5	10
2	Melakukan Penilaian Proses	5	5	10
	Jumlah	74	81	155
	Rata-rata	4,35	4,76	4,55
	Presentase			91,1

Refleksi dalam penelitian ini adalah memikirkan ulang untuk mencari, mengkaji, melihat dan menemukan kekurangan kekurangan yang dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan tindakan kelas siklus II ini, ditemukan keberhasilan keberhasilan yang dicapai pada siklus II ini adalah dengan menggunakan media video terlihat kenaikan skor pada motivasi belajar dan hasil belajar geografi dari siklus I dan siklus II, serta hasil observasi guru bahwa aktivitas siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran.

Pada kondisi awal dengan ukuran ketuntasan 75 jumlah siswa yang motivasinya mencapai KKM sebanyak 8 siswa (20%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 32 siswa (80%).Pada pelaksanaan siklus I dengan ukuran ketuntasan 75 jumlah siswa

yang motivasinya mencapai KKM sebanyak 17 siswa (42,5%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 23 siswa (57,5%).Pada pelaksanaan siklus II para siswa sudah mengalami peningkatan dengan ukuran ketuntasan 75 jumlah siswa yang motivasinya mencapai KKM sebanyak 33 siswa (82,5%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 7 siswa (17,5%).Jadi, dengan menerapkan media video melalui 2 tahapan siklus dalam kegiatan pembelajaran ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar geografi sehingga terjadi peningkatan motivasi belajar geografi peningkatan dapat divisualisasikan dengan Gambar 5 berikut



Gambar 4. Skor Motivasi Belajar Geografi Berdasarkan Capaian KKM Persiklus

Peningkatan nilai rata-rata dan presentase ketuntasan hasil belajar geografi selama penggunaan media video dapat divisualisasikan dengan gambar 5 berikut.



Gambar 5. Skor Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Capaian KKM Persiklus

Pada kondisi awal siklus dengan ukuran ketuntasan 75 jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 siswa (30%) dan yang belum mencapai KKM 28 siswa (70%) dengan nilai rata rata 68,5. Pada pelaksanaan siklus I dengan ukuran ketuntasan 75 jumlah siswa mencapai KKM sebanyak 19 siswa (47,5%) dan yang belum mencapai KKM 21 siswa (52,5) dengan nilai rata rata 74,3. Pelaksanaan siklus II para siswa sudah mengalami peningkatan dengan ukuran ketuntasan 75 jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 34 siswa (85%) dan yang belum mencapai KKM 6 siswa (15%) dengan nilai rata rata 82,7. Jadi penerapan media video melalui 2 tahapan siklus dalam kegiatan pembelajaran ternyata dapat meningkatkan hasil belajar geografi sehingga terjadi peningkatan hasil belajar peningkatan tersebut.

KESIMPULAN

Penggunaan media video dapat meningkatkan motivasi belajar geografi materi biosfer pada siswa kelas XI MAN 2 Pontianak tahun pelajaran 2015/2016 dengan dua siklus dan capaian ketuntasan 75 pada hasil penelitian dan berhenti disiklus ke II.

Penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar geografi materi biosfer pada siswa kelas XI MAN 2 Pontianak tahun pelajaran 2015/2016 dengan dua siklus

dan capaian ketuntasan 75 pada hasil penelitian dan berhenti disiklus ke II.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2013). *Media Pembelajaran*. Surakarta : Mata Padi Presindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dale H . Schunk, P. R. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta Barat: Permata Puri Media.
- Sadiman, A. S. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya* . Jakarta : Rineka Cipta.